

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia, memberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran agama, serta melindungi individu dari pengaruh negatif. Selain itu, pendidikan agama Islam juga mendorong kontribusi sosial yang positif, membangun kesejahteraan spiritual dan mental, serta memastikan pewarisan nilai-nilai dan tradisi Islam kepada generasi berikutnya. Secara keseluruhan, pendidikan agama Islam tidak hanya membantu individu menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat (Fathoni, 2023; Jannah, 2023).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sebagai salah satu komponen utama dalam rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah, memegang peranan penting dalam membekali peserta didik dengan pemahaman mendalam mengenai ajaran-ajaran dasar Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dan hadis hadir di tengah masyarakat Islam sebagai petunjuk menuju kehidupan yang mulia dan memberikan batasan umum agar orang yang beriman tidak terjerumus ke dalam kesengsaraan. Dengan kata lain, Al-Qur'an dan hadis bukan hanya sekadar teori, tetapi juga harus diterapkan dalam konsep praktis oleh umat Islam. Oleh karena itu, peserta didik tidak hanya diharapkan mampu memahami teks-teks Al-Qur'an dan hadis secara teoritis, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai Islam secara praktis dalam kehidupan sehari-hari (Rozak, 2019; Suryadi, 2022; Khair, 2022). Pentingnya Al-Qur'an dan Hadis dijelaskan oleh Q.S. An-Nisa ayat 59 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta *ulul amri* (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat). (Q.S. An-Nisa: 59) (Kementerian Agama, 2019).

Pada kitab tafsir Jalalain, dijelaskan bahwa Q.S. An-Nisa ayat 59 ini secara eksplisit memerintahkan untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan kepada Allah diwujudkan dengan menjalankan perintah-Nya yang termaktub dalam Al-Qur'an. Sedangkan ketaatan kepada Rasulullah SAW diwujudkan dengan mengikuti sunnahnya, yaitu Hadis (As-Suyuthi & Al-Mahalli, 2003).

حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنَسَةَ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ يَسَارٍ الْجُهَنِيِّ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ سُئِلَ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ { وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ } فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْأَلُ عَنْهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى خَلَقَ آدَمَ ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ يَمِينِهِ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً فَقَالَ خَلَقْتُ هَؤُلَاءِ لِلْجَنَّةِ وَبِعَمَلٍ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَعْمَلُونَ ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً فَقَالَ خَلَقْتُ هَؤُلَاءِ لِلنَّارِ وَبِعَمَلٍ أَهْلِ النَّارِ يَعْمَلُونَ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَفِيمَ الْعَمَلُ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ إِذَا خَلَقَ الْعَبْدَ لِلْجَنَّةِ اسْتَعْمَلَهُ بِعَمَلٍ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَمُوتَ عَلَى عَمَلٍ مِنْ أَعْمَالِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيُدْخِلُهُ رَبُّهُ الْجَنَّةَ وَإِذَا خَلَقَ الْعَبْدَ لِلنَّارِ اسْتَعْمَلَهُ بِعَمَلٍ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى يَمُوتَ عَلَى عَمَلٍ مِنْ أَعْمَالِ أَهْلِ النَّارِ

فَيَدْخُلُهُ رَبُّهُ النَّارَ وَ حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (موطأ ابن مالك
(١٣٩٥)

Artinya: Telah menceritakan kepada saya Yahya dari Malik dari Zaid bin Abi Unaisah dari Abdurrahman bin Zaid bin Khattab bahwa dia mendengar dari Muslim bin Yasaar Al-Juhani bahwa Umar bin Khattab ditanya mengenai ayat berikut: *“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari anak cucu Adam dari punggung mereka keturunan mereka, dan Dia mewajibkan mereka untuk bersaksi atas diri mereka sendiri (dengan berfirman): ‘Bukankah Aku ini Tuhanmu?’ Mereka menjawab: ‘Betul, Engkau adalah Tuhan kami, kami bersaksi.’ (Hal itu) agar kamu tidak mengatakan pada hari kiamat: ‘Sesungguhnya kami (anak cucu Adam) adalah orang-orang yang lalai terhadap ini.’”* (QS. Al-A'raf: 172) Maka Umar bin Khattab berkata: *“Saya mendengar Rasulullah SAW ditanya tentang ayat ini, dan beliau bersabda: ‘Sesungguhnya Allah SWT menciptakan Adam, kemudian Dia mengusap punggungnya dengan tangan kanan-Nya, lalu mengeluarkan darinya keturunan-keturunannya. Allah berfirman: ‘Aku menciptakan mereka untuk surga dan mereka akan beramal dengan amal penduduk surga.’ Kemudian Dia mengusap punggungnya lagi dan mengeluarkan keturunan-keturunannya, dan berfirman: ‘Aku menciptakan mereka untuk neraka dan mereka akan beramal dengan amal penduduk neraka.’”* Seorang lelaki bertanya: *“Wahai Rasulullah, kalau begitu bagaimana dengan amal perbuatan?”* Rasulullah SAW menjawab: *“Sesungguhnya jika Allah menciptakan seorang hamba untuk surga, Dia akan menuntun hamba tersebut untuk melakukan amal perbuatan penduduk surga hingga ia mati dalam keadaan beramal dengan amal penduduk surga, lalu Allah memasukkannya ke dalam surga. Dan jika Allah menciptakan seorang hamba untuk neraka, Dia akan menuntun hamba tersebut untuk melakukan amal perbuatan penduduk neraka hingga ia mati dalam keadaan beramal dengan amal penduduk neraka, lalu Allah memasukkannya ke dalam neraka.”* Dan saya juga mendengar dari Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda: *“Saya tinggalkan di antara kalian dua hal yang jika kalian berpegang teguh pada keduanya, kalian tidak akan sesat selamanya: Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya.”* (HR. Malik, No. 1390) (Malik, 2006).

Imam Abu Umar Yusuf bin Abdillah bin Abdul Barr an-Namari al-Qurthubi (Ibnu Abdil Barr) menjelaskan hadis ini dalam kitabnya *At-Tamhidi lima fi al-Muwaththa' min al-Ma'ani wa al-Asanid*. Beliau menjelaskan bahwa

hadis ini merupakan wasiat penting dari Rasulullah SAW bagi umatnya. Dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah, umat Islam akan senantiasa berada di jalan yang benar dan selamat di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, penting bagi setiap Muslim untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari (al-Qurthubi, 2006).

Kurikulum Merdeka, yang merupakan inovasi terbaru dalam sistem pendidikan Indonesia, dirancang dengan karakteristik pembelajaran berdiferensiasi yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada pendidik dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Karakteristik lain dari kurikulum ini yaitu menekankan pembelajaran berbasis proyek dan lebih berfokus pada materi esensial, sehingga dapat mengejar ketertinggalan Indonesia dalam hal literasi dan numerasi. Dengan karakteristik tersebut, Kurikulum Merdeka tidak hanya menjawab kebutuhan pendidikan saat ini tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk tantangan masa depan dengan penekanan pada penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Nafi'ah et al., 2023).

Dalam penerapannya, Kurikulum Merdeka menuntut pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi dapat dibedakan pada konten, proses, produk, serta lingkungan. Salah satu aspek penting dalam diferensiasi adalah konten, di mana pendidik dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan profil belajar peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peningkatan efektivitas pembelajaran dengan mempertimbangkan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar peserta didik yang beragam dalam satu kelas (Handiyani & Muhtar, 2022).

Aspek diferensiasi konten dapat dilihat dari tiga kategori utama, yaitu tingkat kesiapan, minat dan bakat, serta profil belajar peserta didik. Diferensiasi konten berdasarkan tingkat kesiapan berarti materi disajikan dengan tingkat kesulitan yang berbeda, menyesuaikan pemahaman awal peserta didik. Diferensiasi konten berdasarkan minat dan bakat yaitu materi

dikaitkan dengan minat dan bakat peserta didik agar lebih relevan dan memotivasi. Diferensiasi konten berdasarkan profil belajar artinya materi disajikan dengan mempertimbangkan profil belajar masing-masing siswa seperti gaya belajar yang berbeda-beda. Pendekatan ini menjadi semakin relevan dalam konteks Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan dalam proses pembelajaran (Wahyuningsari et al., 2022).

Untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang beragam pada penerapan diferensiasi konten, E-Modul dapat menjadi solusi inovatif. E-Modul yaitu bahan pembelajaran yang disusun secara khusus dan sistematis berdasarkan kurikulum tertentu berbasis elektronik. E-Modul sendiri telah terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi pada berbagai mata pelajaran (Ilma, 2023; Sanjaya, 2022; Sanjaya et al., 2023). E-Modul ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan profil belajar mereka, baik secara visual, auditori, maupun kinestetik. Selain itu, E-Modul juga dapat mengakomodir tingkatan pemahaman peserta didik dengan berbagai tingkat kesulitan konten.

Berkaitan dengan E-Modul, banyak sekali media yang dapat digunakan dalam pembuatan maupun pengoperasiannya, salah satunya yaitu Aplikasi Flipbook. Flipbook adalah media pembelajaran digital yang dirancang untuk meniru pengalaman membaca buku fisik dengan memberikan kemampuan untuk membalik halaman secara interaktif. Flipbook menggabungkan elemen multimedia seperti teks, gambar, video, dan suara yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. Transformasi dari flipbook fisik ke digital tidak hanya memperluas fungsionalitas tetapi juga meningkatkan fleksibilitas penggunaan, memungkinkan materi pelajaran diakses kapan saja dan di mana saja. Penggunaannya dalam pendidikan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran, terutama dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui interaksi yang lebih dinamis dan menarik (Roemintoyo & Budiarto, 2021; Sriyanti et al., 2021).

Idealnya E-Modul lebih efektif diterapkan pada kelas digital, yang mana pada kelas digital, setiap peserta didik memiliki akses penuh terhadap perangkat teknologi yang memungkinkan mereka belajar secara mandiri. MTsN 3 Kota Padang adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah di Sumatera Barat yang memiliki kelas digital yang mana masing-masing peserta didik dan pendidik di kelas tersebut difasilitasi perangkat komputer dan jaringan internet yang kuat. Oleh karena itu, kelas digital MTsN 3 Kota Padang menjadi lingkungan yang ideal untuk menerapkan E-Modul dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Permasalahan yang ada pada saat ini, belum adanya penelitian yang mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat Madrasah Tsanawiyah, lebih khusus lagi pada pengembangan E-modul. Penelitian yang telah ada sebelumnya, penelitian Hayati et al. (2024) mengembangkan e-modul berbasis Flipbook, tetapi tidak menggunakan pendekatan diferensiasi dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI, bukan Al-Qur'an Hadis. Sebaliknya, Naimah (2024) telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, namun menggunakan Google Sites dan untuk mata pelajaran Fikih. Penelitian saya menggabungkan keunggulan dari kedua pendekatan tersebut untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif di Madrasah Tsanawiyah.

Penelitian lain yang relevan, seperti S. G. Wahyuni (2024) dan C. Nisa (2024), menyoroti pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan diferensiasi, namun pada mata pelajaran agama Islam. Selain itu, penelitian Fadilah (2024) yang mengembangkan Flipbook, namun untuk membuat e-book pada materi akhlak terpuji. Berdasarkan fakta yang disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengembangkan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yang diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar lebih interaktif dan efektif. Agar lebih jelas, judul penelitian yang diangkat yaitu "Pengembangan E-Modul Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi

Menggunakan Aplikasi Flipbook pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tuntutan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka.
2. Kurangnya pengembangan bahan ajar untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah.
3. Belum adanya pengembangan bahan ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah..
4. Pemanfaatan teknologi Flipbook dalam pengembangan e-modul untuk Al-Qur'an Hadis belum ada.
5. Kebutuhan pemanfaatan infrastruktur kelas digital yang tersedia di MTsN 3 Kota Padang untuk inovasi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas masalah-masalah tersebut yang dibatasi pada pengembangan E-Modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada aspek gaya belajar. E-Modul yang dimaksud merupakan bahan pembelajaran berbasis elektronik. Pengembangan ini dibatasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ada di Madrasah Tsanawiyah, terkhusus untuk Fase D pada Elemen Hadis. Materi yang dipelajari dibatasi pada hadis riwayat Bukhari-Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam. Uji validitas yang digunakan, dibatasi pada validitas materi dan validitas konstruk. Praktikalitas yang digunakan terbatas pada apakah produk yang dikembangkan ini praktis untuk digunakan di kelas digital. Efektifitas terbatas pada uji peningkatan hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah?
2. Apakah e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah valid?
3. Apakah e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah praktis?
4. Apakah e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan ini adalah:

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah
2. Untuk menghasilkan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah yang valid
3. Untuk menghasilkan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah yang praktis
4. Untuk menghasilkan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah yang efektif

F. Spesifikasi Produk

E-Modul ini adalah solusi pembelajaran digital modern yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah. Dikembangkan melalui penelitian mendalam, E-Modul ini mengintegrasikan teknologi terkini untuk memberikan pengalaman belajar yang berdiferensiasi sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan memanfaatkan aplikasi Flipbook, E-Modul ini menggabungkan berbagai media interaktif, termasuk video YouTube, kuis Wordwall, dan Google Form, untuk menciptakan pembelajaran yang lebih hidup dan menarik.

Alasan memilih E-Modul ini:

1. Akses Mudah & Fleksibel

E-Modul dapat diakses kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat komputer maupun gadget dengan koneksi internet yang memadai. Link akses: <https://heyzine.com/flip-book/12afbb47c7.html>

2. Desain Interaktif & Kaya Fitur

a. Pendahuluan yang Memotivasi

- 1) Cover menarik: Identitas utama E-Modul yang didesain secara profesional.
- 2) Informasi Umum: Penjelasan lengkap mencakup materi pokok, fase pembelajaran, capaian, tujuan, dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
- 3) Panduan dan Tips Efektif: Petunjuk penggunaan dan tips untuk membantu siswa belajar lebih produktif.

b. Materi Pembelajaran yang Menarik

- 1) Judul Materi yang jelas untuk mempermudah fokus belajar.
- 2) Hadis lengkap dengan teks asli dan terjemahan untuk pemahaman mendalam.
- 3) Kosa Kata Penting: Memudahkan siswa memahami istilah dalam hadis.
- 4) Penjelasan Kandungan Hadis: Visualisasi menarik yang memperkuat pemahaman.

- 5) Video Interaktif: Bacaan hadis yang benar langsung dari YouTube.
- 6) Game Edukatif: Platform Wordwall untuk menjadikan belajar lebih menyenangkan.
- 7) Kesimpulan Ringkas: Memperkuat poin-poin penting dari materi.

c. Evaluasi yang Efektif

- 1) Tautan Interaktif ke Google Form: Soal evaluasi yang dirancang sesuai materi.
- 2) Hasil Instan: Pendidik dan siswa dapat mengakses hasil secara langsung melalui link berikut:
https://docs.google.com/spreadsheets/d/1umcbIKVbMK3xpAVaVRm2zY7NmmhIdPwZgGz50_Mbl5s/edit?usp=sharing

d. Penutup dengan Nilai Tambah

Referensi Terpercaya: Sumber kredibel untuk mendukung kualitas materi.

Kelebihan E-Modul ini

1. Pembelajaran Berdiferensiasi: Cocok untuk berbagai gaya belajar siswa.
2. Teknologi Canggih: Integrasi dengan Flipbook, YouTube, Wordwall, dan Google Form.
3. Memotivasi Siswa: Konten yang interaktif dan relevan membuat siswa lebih antusias belajar.
4. Dukungan Lengkap: Tersedia panduan, tips, dan evaluasi untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai.

Dengan E-Modul ini, belajar menjadi lebih mudah, efektif, dan menyenangkan.

G. Asumsi

Diasumsikan bahwasanya pembelajaran menggunakan E-Modul yang dikembangkan ini dapat dilaksanakan pada kelas yang masing-masing peserta didiknya dilengkapi serta mampu mengoperasikan perangkat komputer yang memadai serta jaringan internet yang kuat. Pendidik juga diasumsikan memiliki kemampuan yang cukup untuk mengoperasikan aplikasi Flipbook pada perangkat komputer dan mampu membimbing peserta didik dalam

penggunaannya. Meskipun demikian, aplikasi Flipbook mudah untuk digunakan sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari fitur-fiturnya.

H. Manfaat Pengembangan

Berikut adalah manfaat pengembangan ini.

1. Manfaat Teoretis

- a. Pengembangan teori pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Al-Qur'an Hadis dengan penerapan E-Modul berbasis teknologi.
- b. Penyusunan model inovatif E-Modul yang mengintegrasikan teknologi Flipbook dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Pendidik

- 1) Memudahkan penyampaian materi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar peserta didik.
- 4) Memudahkan evaluasi pembelajaran dengan fitur evaluasi interaktif.
- 5) Meningkatkan profesionalisme pendidik melalui penguasaan teknologi dalam pembelajaran.
- 6) Mendukung pembelajaran jarak jauh dengan akses materi secara mandiri.

b. Manfaat bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan akses materi yang mudah dan fleksibel melalui perangkat elektronik.
- 2) Menyajikan materi yang lebih menarik dan interaktif.
- 3) Memudahkan pemahaman materi melalui penyajian yang terstruktur dan multimedia.
- 4) Mendorong belajar mandiri dan aktif dengan pengulangan materi dan latihan soal.
- 5) Meningkatkan penguasaan teknologi dan aplikasi digital.

I. Definisi Operasional

1. E-Modul adalah bahan pembelajaran yang disusun secara khusus dan sistematis berdasarkan kurikulum tertentu, yang diorganisir menjadi unit pembelajaran terkecil (modular) berbasis elektronik.
2. Pembelajaran berdiferensiasi yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang memungkinkan peserta didik untuk mempelajari konten (materi) sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik.
3. E-Modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi adalah bahan pembelajaran digital yang dirancang berbasis pembelajaran berdiferensiasi secara sistematis serta memungkinkan penyesuaian konten berdasarkan gaya belajar individu peserta didik, guna memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan personal.
4. Aplikasi Flipbook adalah media pembelajaran digital yang dirancang untuk meniru pengalaman membaca buku fisik dengan memberikan kemampuan untuk membalik halaman secara interaktif serta menggabungkan elemen multimedia berupa video YouTube, kuis Wordwall, dan Google Form yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone.
5. Pengembangan E-Modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi menggunakan aplikasi Flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah yang dimaksud adalah penyusunan bahan pembelajaran digital yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, memanfaatkan interaksi multimedia untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah.